

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha dan upaya untuk mempersiapkan siswa agar dapat berperan aktif dan positif dalam aspek perubahan dirinya berubah menjadi lebih baik. Pendidikan adalah kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan pula memiliki peranan penting dalam hal peningkatan sumber daya manusia. Dalam dunia pendidikan akan muncul berbagai masalah seiring dengan perubahan zaman ataupun tuntutan kurikulum pendidikan karena pada dasarnya sistem pendidikan yang digunakan harus sesuai dengan tuntutan zaman yang dapat memenuhi kebutuhan dan perkembangan nasional. Kurikulum merupakan rancangan dan pengaturan tentang tujuan pembelajaran, isi pembelajaran, serta cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi karena adanya pendidikan manusia dapat mewujudkan cita cita yang ingin diwujudkan. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, pendidikan juga dapat mempengaruhi dan menumbuhkan

---

<sup>1</sup> Yulia Rahmadani, Dkk, *Modul Matematika Berbasis Model Kooperatif Tipe Stad Dengan Metode Penemuan Terbimbing Pada Pokok Bahasan Teorema Pythagoras*, Jurnal UIN Alauddin Lentera Pendidikan, Vol.21 No.1, 2018, h.1-2.

kepribadian seorang serta dapat menumbuhkan rasa kesadaran untuk tanggung jawab. Pendidikan merupakan suatu proses pelatihan, pengajaran, usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dan proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan dunia, karena dengan melalui proses pendidikan yang baik, maka manusia akan mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya dimasa yang akan datang. Dengan pendidikan yang baik pula akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>2</sup>

Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan bahan ajar yaitu kegiatan mendesain suatu materi yang sudah ada menjadi format materi yang baru dengan tujuan untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif, menarik dan bermakna dari sebelumnya, serta tidak bertentangan dengan ketentuan kurikulum yang berlaku.<sup>3</sup>

media pembelajaran sangat menunjang proses belajar mengajar. Media dapat membantu memperjelas materi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik. Oleh karena itu, dapat disebutkan bahwa salah satu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi kondisi belajar. Adanya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran bisa

---

<sup>2</sup> Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 7.

<sup>3</sup> Dian Andesta Bujuri, Masnun Baiti, *Pengembangan Bahan Ajar Ipa Integratif Berbasis Pendekatan Kontekstual*. Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasa, Vol. 5 No.2 (Desember 2018),h. 67-58.

membantu peserta didik dalam mengartikan materi pelajaran yang sulit dan rumit secara efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Permainan ludo digemari oleh berbagai kalangan terutama kalangan anak sekolah Permainan ludo sesuai digunakan untuk media pembelajaran IPA materi tata surya karena permainan ludo memiliki cara bermain mengelilingi pusat permainan, hal tersebut sama dengan cara planet bergerak, yaitu dengan cara mengelilingi matahari atau disebut dengan revolusi. Guru bisa memanfaatkan permainan ludo ini sebagai media pembelajaran yang dilengkapi dengan materi, soal- soal latihan dan gambargambar yang mendukung materi pembelajaran tata surya, seperti permainan DOTAYA (Ludo Tata Surya).

Ludo berasal dari kata latin ludus yang artinya permainan (*game*). Menyesuaikan dengan materi yang akan dibahas yaitu sistem tata surya. Materi ini terdapat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V dan membahas mengenai benda langit yang ada di sistem tata surya. Tujuan dari materi ini adalah siswa diharapkan mampu mengidentifikasi benda langit dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di sistem tata surya. Permainan ini mengajak siswa untuk bermain sekaligus belajar, sehingga hasil belajar meningkat.

Terbentuknya sikap sebagai salah satu dimensi pembelajaran IPA dapat diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai Islam didalamnya. Nilai agama yang dimasukkan dalam pembelajaran, baik berupa sisipan dalam materi IPA maupun dalam proses kegiatan pembelajaran IPA melalui sisipan pembiasaan nilai agama. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Djudin integrasi IPA dan nilai agama yaitu dengan menyisipkan ayat-ayat Alquran (ayat kauniyah) yang relevan dengan topik atau bahasan tertentu dalam IPA.

Integrasi yang dimaksud adalah menjadikan Alquran dan Sunnah sebagai grand theory pengetahuan. Mengintegrasikan IPA dengan nilai agama merupakan suatu langkah dalam menghasilkan ilmu yang utuh karena IPA sebagai ilmunepengetahuan dan nilai agama sebagai landasan moral maupun akhlak akan membuat siswa tidak hanya berpengetahuan yang luas tetapi juga memiliki akhlak

---

<sup>4</sup> M Ramli, *Media Pembelajaran Dalam Perpektif Al-Qur'an Dan Al-Hadist*, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, 13 (2015), 131.

yang baik. Pengintegrasian juga berupaya untuk memenuhi tujuan Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Melalui pembelajaran IPA, siswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar yang mengatur alam semesta dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga diajarkan untuk mengamati dan menggali pengetahuan melalui eksperimen dan penelitian yang sistematis.<sup>6</sup>

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Bani Daud Al-Islami tentang pembelajaran IPA karena kurangnya siswa dalam berpikir kritis pada materi tata surya maka dari itu perlu adanya sebuah media pembelajaran IPA yang bernuansa Islami untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa tujuannya yaitu agar bisa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, Logika, dan analisis. Siswa ini diajarkan untuk mempertanyakan sebuah fenomena alam, mengajukan hipotesis, merancang dan melakukan sebuah eksperimen serta mampu menginterpretasi data yang diperoleh, berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di SD Bani Daud Al-Islami kelas V. Dalam penerapannya, guru selalu memberikan materi dan soal evaluasi kepada siswa, namun guru jarang menggunakan media. Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di SD Bani Daud Al-Islami, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan guru menyampaikan materi kemudian siswa diberikan tugas. Selain itu, guru hanya menggunakan buku tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga membuat siswa kurang aktif, tidak semangat, dalam pembelajaran tata surya.

---

<sup>5</sup> Voliani Netha Putri, *Pengembangan Media Dotaya (ludo Tata Surya) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Tata Surya Pada Siswakelas Vi Di Kabupaten Gunungkidul*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar(2021).

<sup>6</sup> Fitri and Agustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran Sains Berbasis Kontekstual pada Materi Sumber Energi Kelas III Sekolah Dasar*.

Tata Surya merupakan sebuah sistem yang terdiri dari Matahari, delapan planet, planet-kerdil, komet, asteroid dan benda-benda angkasa kecil lainnya. Matahari merupakan pusat dari Tata Surya di mana anggota Tata Surya yang lain beredar mengelilingi Matahari. Tata Surya merupakan sistem susunan yang teratur dari pandangan, teori, gaya dan asas. Sedangkan menurut terminologinya sistem merupakan kesatuan yang terdiri dari beberapa komponen yang berhubungan satu dengan yang lain. Tata Surya terletak pada lengan terluar dari galaksi kita, yaitu galaksi Bima Sakti. Lengan tersebut dinamakan lengan Orion. Lengan ini berada pada daerah dengan kerapatan yang relatif rendah.<sup>7</sup>

Pembelajaran IPA pada media yang dicermati melalui pemaparan ayat-ayat Alquran ini berkaitan dengan materi dan cerita keislaman untuk peserta didik tidak salah kaprah dalam menelaah teori-teori di angkasa yang dibenarkan dengan nuansa ilmu Alquran dan hadis telah berubah. Maka dari itu media IPA ini dibuat bernuansa Islam berdasarkan nilai agama. Hasil dari observasi dan wawancara yang saya lakukan di SD Bani Daud Al-Islami menemukan beberapa fakta tentang sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran siswa ini menjadi bosan ketika membaca buku teks yang menyajikan bahan ajar tanpa didampingi pendekatan atau integrasi ke dalam buku murid.

Karena kurangnya antusias peserta didik dalam pembelajaran buku IPA bahwa tidak sepadan dengan peserta didik menjadi bingung dan bosan dalam memahami materi IPA ini sehingga mengurangi minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Karena banyaknya klarifikasi dan permasalahan yang diungkap pendidikan bahwa dunia pendidikan membutuhkan sebuah inovasi produk atau materi pendidikan yang diharapkan untuk memberikan sebuah pendapat dari permasalahan materi ini berupa media untuk pendidikan yang dapat digunakan siswa titik tergantung pada kebutuhan.

Tujuan melakukan penelitian ini agar bisa mengenal dampak penggunaan dari sebuah media pembelajaran saintifik yang bernuansa dengan nilai agama terhadap perkembangan kemandirian murid. Agar siswa tidak salah memahami

---

<sup>7</sup> Erlina Ayu, *Pengetahuan Luar Angkasa, Cuaca, Dan Fenomena Alam* (Yogyakarta: Istaba Media, 2014).

teori-teori ilmiah yang ada di dunia dan ditunjang dengan ilmu agama maka pelajaran IPA dalam Media dikemas menggunakan pemaparan ayat Alquran yang berkesinambungan dengan sastra Islam dengan mendongeng media pembelajaran ini dikembangkan dengan memasukkan keyakinan dan cita-cita agama karena hal tersebut.

Oleh karena itu saya melakukan kajian terhadap media pembelajaran yang dapat menjabarkan seorang peserta didik sekaligus agar bisa mendorong nilai-nilai keislaman untuk memahami manusia yang berakhlakul karimah. Tujuan dari penelitian ini untuk bisa mengetahui dampak menggunakan media pembelajaran IPA untuk nilai-nilai Islam terhadap perkembangan karakter kemandirian siswa.<sup>8</sup>

Beberapa penelitian terdahulu yang mengembangkan media Ludo diantaranya Selviana Khodizah Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ludo Fisika Pada Pokok Bahasan Gerak Melingkar.<sup>9</sup> Anindia Rahmawati Pengembangan Media Pembelajaran Ludo Pintar Indonesia Pada Muatan Ips Materi Rumah Adat Kelas iv sdn Karangayu 03 Semarang.<sup>10</sup> Rafika Annur Rokhimah Pengembangan Media Permainan Ludo Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas x smk piambarukmo 1 Sleman Yogyakarta.<sup>11</sup> Dwiki Mutiara Rahmadani pengembangan media pembelajaran ludo chemistry pada materi koloid untuk peserta didik sma/ sederajat.<sup>12</sup> Dari sekian banyak penelitian yang mengembangkan media ludo, belum ada yang meneliti pengembangan ludo bernuansa islami.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk membuat dan mengembangkan sebuah media bernuansa islami dengan judul penelitian, “Pengembangan Media Ludo Pembelajaran IPA Bernuansa Islami Pada Materi

---

<sup>8</sup> Hermawan, Subagia, and Juniartina, *Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbantuan Laboratorium Virtual Pada Materi Tata Surya* (2018).

<sup>9</sup> Selviana Khodizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ludo Fisika Pada Pokok Bahasan Gerak Melingkar*.(2018).

<sup>10</sup> Anindia Rahmawati, *Pengembangan Media Pembelajaran Ludo Pintar Indonesia Pada Muatan Ips Materi Rumah Adat Kelas Iv Sdn Karangayu 03 Semarang*.(2019).

<sup>11</sup> Rafika Annur Rokhimah, *Pengembangan Media Permainan Ludo Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas x Smk Piambarukmo 1 Sleman Yogyakarta*(2020).

<sup>12</sup> Dwiki Mutiara, Rahmadani, *Pengembangan Media Pembelajaran Ludo Chemistry Pada Materi Koloid Untuk Peserta Didik Sma/ Sederajat*(2022).

Tata Surya Untuk meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas V SD/MI”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Siswa kurang berfikir kritis karena tidak ada media pembelajaran pada materi sistem tata surya
2. Siswa kurang termotivasi belajarnya karena menggunakan media pembelajaran yang kurang tepat

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan batas masalah diatas, maka rumusan masalah ini adalah

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran IPA pada materi tata Surya Berbasis islami untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa Kelas V SD/Mi?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran IPA pada materi tata Surya Berbasis islami untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa Kelas V SD/Mi?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka terdapat tujuan masalah yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran IPA pada materi tata Surya Berbasis islami untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa Kelas V SD/Mi
2. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran IPA pada materi tata Surya Berbasis islami untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa Kelas V SD/MI

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah inovasi pada riset pengembangan dalam sebagai media pendidikan pembelajaran IPA sebagai salah satu bahan pendukung pembelajaran.
- b. Manfaat secara teoritis adalah manfaat pengembangan keilmuan atau untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya media pembelajaran yang telah tersedia dan dapat dijadikan sumber belajar yang efektif sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep konsep yang bersifat abstrak pada materi.
- b. Bagi guru, media belajar ludo ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kreativitas pengajaran.
- c. Bagi sekolah, media belajar ludo dapat dijadikan sebagai literatur media pembelajaran di sekolah tersebut.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan/pengalaman sebagai bekal untuk menjadi seorang guru IPA profesional yang mampu mendesain media pembelajaran terutama media pembelajaran berbentuk ludo